

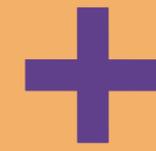
SISTEM KOORDINASI

Pertemuan 2



By: Lidia Martanti





TUJUAN PEMBELAJARAN

Menyajikan pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi

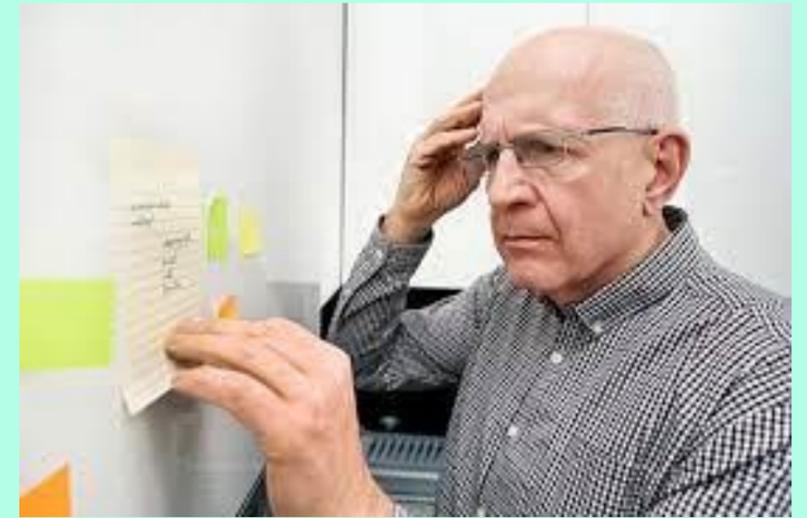
Menyajikan cara yang digunakan untuk menangani gangguan pada sistem koordinasi





AMNESIA

Ketidakmampuan seseorang untuk mengingat apa yang terjadi dalam suatu periode di masa lampau akibat goncangan batin / cedera otak



PARKINSON

Suatu gangguan sistem saraf pusat yang mempengaruhi gerakan, sering disertai tremor.



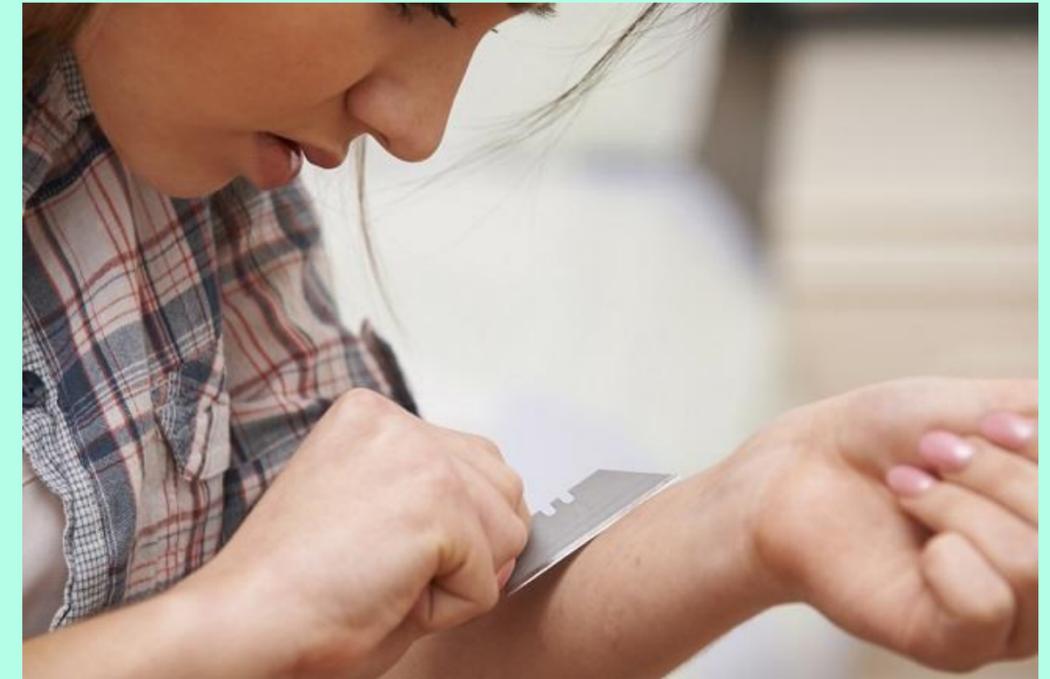
POLIOMIELITIS

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang neuron motor sistem saraf pusat.





CUTTER / SELF INJURY



Penderita seringkali sengaja melukai dirinya sendiri pada saat stress atau bingung.

Terkadang *self injury* yang dilakukan oleh para remaja dilakukan untuk mencari perhatian atau mengalihkan masalah yang sedang mereka hadapi.

Gejala yang bias dilihat: memiliki sejumlah luka bekas sayatan, memar, luka benturan, dan luka bakar pada beberapa bagian tubuh. lebih senang menyendiri dan menjauh dari keramaian, Senang mengumpulkan benda tajam, Berpakaian tertutup

Epilepsi

Penyebab

Gangguan listrik di otak dapat disebabkan antara lain oleh kerusakan jaringan (misalnya tumor) dan akibat gejala sisa dari suatu penyakit (infeksi, cedera kepala, gangguan pembuluh darah otak, cacat lahir, dan sebagainya). Dapat juga penyebabnya tidak diketahui atau faktor genetik.

Gejala

- Merasa pusing
- Pandangan berkunang-kunang
- Alat pendengaran kurang sempurna
- Keluar keringat berlebihan
- Dari mulut keluar busa

Penyakit epilepsi atau ayan adalah suatu kondisi yang dapat menjadikan seseorang mengalami kejang secara berulang karena terjadi aktivitas listrik abnormal pada otak.



Pertolongan Pertama

-
- ▶ Longgarkan bajunya, miringkan kepalanya ke samping untuk mencegah lidahnya menutupi jalan pernapasan.



-
- ▶ Biarkan kejang berlangsung. Jangan memasukkan benda keras di antara giginya karena dapat menyebabkan gigi patah.

-
- ▶ Laporkan kepada keluarga terdekat untuk pengobatan oleh dokter.

-
- ▶ Bila serangan berulang-ulang dalam waktu singkat atau penderita terluka berat, bawa segera ke dokter atau rumah sakit terdekat.



Alzheimer's Indonesia

Kenali 10

Gejala Umum Demensia Alzheimer Dari Sekarang!

1 Gangguan Daya Ingat

Sering lupa akan kejadian yang baru saja terjadi, lupa janji, menanyakan dan menceritakan hal yang sama berulang kali, lupa tempat parkir di mana (dalam beberapa minggu).



2 Sulit Fokus

Sulit melakukan aktivitas, pekerjaan sehari-hari, lupa cara memasak, mengoperasikan telepon, handphone, tidak dapat melakukan perhitungan sederhana, bekerja dengan waktu yang lebih lama dari biasanya.



3 Sulit Melakukan Kegiatan Familiar

Seringkali sulit untuk merencanakan atau menyelesaikan tugas sehari-hari, bingung cara mengemudi, sulit mengatur keuangan.



4 Disorientasi

Bingung akan waktu (tanggal, hari-hari penting), bingung dimana mereka berada dan bagaimana mereka sampai disana, tidak tahu jalan pulang kembali ke rumah.



5 Kesulitan Memahami Visuo Spasial

Sulit untuk membaca, mengukur jarak, membedakan warna, membedakan sendok atau garpu, tidak mengenali wajah sendiri di cermin, menabrak cermin, menuangkan air di gelas namun tumpah dan tidak tepat peruangannya.



6 Gangguan Berkomunikasi

Kesulitan berbicara dan mencari kata yang tepat untuk menjelaskan suatu benda, seringkali berhenti di tengah percakapan dan bingung untuk melanjutkan.



7 Menaruh Barang Tidak Pada Tempatnya

Lupa dimana meletakkan sesuatu, bahkan kadang curiga ada yang mencuri atau menyembunyikan barang tersebut.



8 Salah Membuat Keputusan

Berpakaian tidak serasi, memakai kaos kaki berbeda warna antara kiri & kanan, Tidak dapat merawat diri dengan baik, tidak dapat memahami jumlah uang yang perlu dibayar dalam transaksi.



9 Menarik Diri dari Pergaulan

Tidak memiliki semangat ataupun inisiatif untuk melakukan aktivitas atau hobby yang biasa dinikmati, tidak terlalu semangat untuk pergi bersosialisasi.



10 Perubahan Perilaku & Kepribadian

Emosi berubah secara drastis, menjadi bingung, curiga, depresi, takut atau terkejut yang berlebihan pada anggota keluarga, mudah kecewa, marah dan putus asa baik di rumah maupun dalam pekerjaan.



Stroke

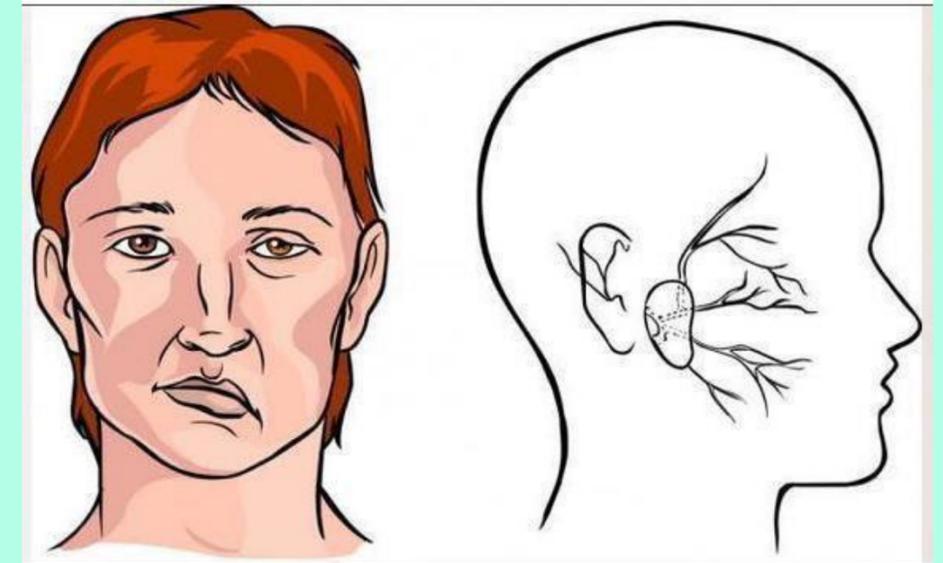
Stroke adalah penyakit pembuluh darah otak.

Definisi menurut WHO, Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda-tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vascular.



Stroke terjadi
apabila pembuluh darah otak
mengalami penyumbatan atau pecah.

Akibatnya sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan.



BAHAYA STROKE 1



Kematian

Kematian merupakan akibat dan bahaya terberat dari penderita stroke. Kematian dapat disebabkan Stroke hemoragik(perdarahan) maupun non hemoragik (bukan perdarahan) yaitu kondisi dimana pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah.



Kelumpuhan

Kelumpuhan akibat Stroke dapat terjadi pada sistem anggota tubuh terutama anggota gerak seperti tangan, kaki dan anggota gerak lainnya yang tidak bisa melakukan gerak lagi/tidak berfungsi seperti biasanya.



Koma

Koma akibat Stroke yaitu situasi darurat medis ketika seseorang mengalami gangguan kesadaran dalam jangka waktu tertentu karena menurunnya aktivitas dalam otak.

BAHAYA STROKE 2

Kerusakan jaringan saraf



Stroke juga dapat mengakibatkan rusaknya jaringan saraf pada tubuh sehingga anggota penting dalam tubuh tidak bisa berfungsi lagi dengan baik. Otak tidak bisa sinkron dengan anggota tubuh lainnya dalam bekerja.

Sulit Berbicara



Sulit berbicara merupakan gangguan yang terjadi akibat adanya stroke yang menyebabkan kerusakan pada area bicara di otak (area broca). Gangguan bicara terjadi dengan gejala bicara yang tidak beraturan, cedal serta susah dalam mengeluarkan kata-kata.



Penglihatan Kabur

Stroke dapat mengakibatkan bagian saraf di otak yang menuju ke penglihatan terganggu sehingga pandangan menjadi kabur dan tidak jelas lagi. Jika dibiarkan berakibat pada kebutaan atau tidak bisa melihat lagi karena fungsi penglihatannya benar-benar telah rusak.

BAHAYA STROKE 3



Gangguan Kognitif

Gangguan kognitif akan terjadi akibat sel saraf di dalam otak sudah tidak lagi bekerja secara normal karena Stroke. Orang yang terkena Stroke akan mengalami kelemahan dalam berpikir/kesulitan berkonsentrasi.



Kaki dan Tangan Lemah

Lemahnya anggota gerak pada kaki dan tangan seperti kesulitan berjalan; memegang benda merupakan salah satu akibat dari Stroke.



Kehilangan Keseimbangan

Stroke dapat mengakibatkan ketidakseimbangan gerak. Jika seseorang merasakan terjadinya ketidakseimbangan pada salah satu anggota gerak tubuh maka waspadalah karena mungkin tersebut Stroke. Kondisi ini dapat menetap bila tidak ditangani segera.

BAHAYA STROKE 4

Wajah Terlihat Tidak simetris

Otot wajah dikendalikan oleh otak sehingga penderita Stroke akan mengalami gangguan gerak pada wajah dan bila tidak ditangani dengan segera maka mengakibatkan otot wajah menjadi tidak simetris secara permanen/menetap.



Cegukan dan Sesak Nafas

Penderita Stroke sering mengalami cegukan dan sesak nafas yang tidak wajar dengan tiba-tiba dan dalam waktu lama. Hal ini terjadi akibat komplikasi Stroke yang mengenai saraf pernapasan. Apabila tidak ditangani dengan segera akan berakibat fatal.

PENCEGAHAN ALZHEIMER



Faktor Risiko Antara Penyebab Terjadinya Stroke

>50% kasus stroke berhubungan dengan hipertensi³⁾



25,8% Penduduk menderita hipertensi²⁾

1 dari 5 kasus stroke berhubungan dengan diabetes³⁾



2,1% Penduduk usia >15 th penduduk menderita diabetes²⁾

1 dari 4 kasus stroke berhubungan dengan LDL tinggi³⁾



15,9% Penduduk >10 th penduduk >15 th memiliki kadar LDL tinggi²⁾

1 dari 5 kasus stroke terjadi karena fibrilasi atrium /irama jantung tidak teratur³⁾



1,5% Penduduk menderita penyakit jantung koroner²⁾

¹⁾ Rikesdas 2007; ²⁾ Rikesdas 2013; ³⁾ World Stroke Organization

Faktor Risiko Perilaku Penyebab Terjadinya Stroke

1 dari 5 kasus stroke akibat obesitas³⁾



15,4% Penduduk mengalami obesitas²⁾

1 dari 10 kasus stroke berhubungan dengan merokok³⁾



36,3% Penduduk usia >15 th yang merokok. Perempuan usia >10 th (1,9%)²⁾

1 juta kasus stroke berhubungan dengan konsumsi alkohol berlebihan³⁾



4,6% Penduduk >10 th minum minuman beralkohol¹⁾

1 dari 4 kasus stroke akibat kurang konsumsi buah dan sayur³⁾



93,5% Penduduk >10 th kurang konsumsi buah & sayur²⁾

¹⁾ Rikesdas 2007; ²⁾ Rikesdas 2013; ³⁾ World Stroke Organization

MITOS & FAKTA Tentang Stroke

MITOS

Tidak ada obat yang menyembuhkan Stroke



Senyum tidak simetris
kemungkinan ke arah sisi,
tersentak, sulit menelan
atau muntah secara tiba-tiba

FAKTA

Bila ditemukan gejala/
tanda Stroke lebih dini,
segera datang ke FASILITAS
PELAYANAN KESEHATAN,
dilakukan PENGOBATAN
untuk MENYEMBUHKAN
STROKE

MITOS & FAKTA TENTANG STROKE

MITOS ❌

Stroke terjadi hanya
pada Penderita Jantung



FAKTA ✓

Stroke adalah
"BRAIN ATTACK"
SERANGAN OTAK
yang bisa terjadi pada
SIAPA SAJA. Penderita
Jantung, Diabetes, dan
Hipertensi mempunyai
risiko yang lebih tinggi



Silakan untuk mulai memberikan pendapat anda, dari sumber yang anda dapatkan

